

PENGARUH PEMBELAJARAN METODE AL BIRRU TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAJ JUZ 'AMMA SISWA KELAS VII SMPIT AL HUDA WONOGIRI

Rizkiana Hudzaifah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail: *kykyan01@gmail.com*

M. Ja'far Nashir, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Muin Abdullah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Abstract

This study examines the Effect of Learning the Al Birru Method on the Ability to Memorize Juz 'Amma at SMPIT Al Huda Wonogiri. The purpose of this study was to find out how the learning of the Al Birru method and the students' ability to memorize Juz 'Amma was, and how strong the influence of learning the Al Birru method was on the students' ability to memorize Juz 'Amma. The number of samples selected was 92 grade VII students of SMPIT Al Huda Wonogiri. The analytical technique used is a descriptive technique to describe the results of the research conducted. To test the validity of the data used validity and reliability tests.

The type of approach used in this research is quantitative. As for data collection with documentation and questionnaires.

Keywords: Learning, Al Birru Method, Ability, Memorizing Juz 'Amma.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang murni dan suci, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an juga kitab yang istimewa, yaitu penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang di dalamnya berisikan ayat-ayat Allah sebagai rambu-rambu kehidupan manusia. Allah telah menjelaskan dalam firmanNya, Al Ma'idah ayat 48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ

الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ

Artinya: *Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an)*

kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu (Kemenag RI, 2019:116).

Karena begitu pentingnya Al-Qur'an bagi tiap manusia, maka sudah sepatutnya manusia memahami Al-Qur'an agar kehidupannya begitu bermakna karena aturan Allah di

Pengaruh Pembelajaran Metode *Al Birru*

dalamnya. Terlebih jika seorang anak-anak dipahamkan pendidikan Al-Qur'an sejak dini maka ibarat mengukir tulisan di atas batu akan kuat pemahamannya mengenai Al-Qur'an. Modal utama dalam mewujudkan hal tersebut ialah terlebih dahulu harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dari cara pengucapan setiap keluarannya huruf, panjang pendek, sifat setiap huruf dan cara memulai dan mengakhiri bacaan. Tujuan mempelajari ilmu tajwid ini ialah supaya bacaan Al-Qur'an setiap muslim sesuai dengan bacaan Nabi Muhammad. Maka dari itu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid sangat dianjurkan. Karena dengan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid akan menjadi komponen utama dalam mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi, yaitu menghafal Al-Qur'an.

Diantara keutamaan menghafal Al-Qur'an ialah menjadi keluarga Allah. Dalam sebuah hadis dijelaskan,

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنْ:

النَّاسِ ” قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟“

قَالَ: ” هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ، أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Artinya: “Dari Anas bin Malik, dia berkata; Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya Allah mempunyai

banyak ahli (keluarga) dari kalangan manusia.” Para sahabat bertanya; “Wahai Rasulullah, siapakah mereka?” Beliau bersabda: “Ahli Qur'an adalah ahli Allah dan orang-orang khususnya.” (HR. Ibnu Majah, no. 215; Ahmad, no 12279, 12292, 13542)

Dalam hadis tersebut seorang penghafal Al-Qur'an adalah ahlul Qur'an, keluarga Allah, tidak ada kekhawatiran baginya di dunia maupun di akhirat. Allah akan menjamin kebutuhan mereka dan juga melindungi mereka dari segala malapetaka.

Demikian urgensi dari menghafal Al-Qur'an, metode dalam menghafal Al-Qur'an juga tak kalah penting. Metode dikatakan baik apabila bisa mengantarkan pada tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik sangat mempengaruhi terhadap proses menghafal. Sehingga penghafal Al-Qur'an perlu mengetahui metode dan teknik yang dapat memudahkan agar Al-Qur'an lebih mudah dihafal, maka perlu adanya metode menghafal Al-Qur'an yang tepat. Menurut Hamid Darmani (2010: 42) metode ialah cara atau suatu jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses pembelajaran, metode salah satu faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru atau pendidik diharapkan memilih metode yang tepat dalam menggunakan metode untuk diajarkan pada peserta didik. Di era

modern ini banyak sekali lahir metode dalam menghafal Al-Qur'an, seperti metode Al Birru yang tengah penulis teliti. Metode Al Birru (Wahyudi, 2021:2) adalah upaya mewujudkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang mudah dan praktis, sistematis, serta berpedoman pada pengajaran Rasulullah kepada para sahabatnya yaitu dengan *talaqqi* atau *musyafahah* dengan seorang guru pembimbing yang merupakan suatu syarat dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Huda adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang terdapat di Wonogiri. Di sekolah tersebut menggunakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Birru. Berdasarkan observasi penulis dengan salah satu *ustadzah* pengajar tahfidz di SMP IT Al-Huda Wonogiri, pembelajaran Al-Qur'an (menghafal juz 'amma) dengan metode Al Birru baru diluncurkan selama satu tahun ini dengan karakteristik pengajar dan siswa yang berbeda-beda. Ada pengajar yang disiplin dalam menegur pengulangan bacaan yang salah pada siswa, ada juga yang kurang disiplin, masih banyaknya siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, pengajar kurang memotivasi siswa, bahkan siswa masih mengulangi kesalahan bacaan yang sama.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data yang akurat dari pengaruh pembelajaran metode *Al Birru*

terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma siswa, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bisa dikatakan metode penelitian yang berdasarkan paham positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:14).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil penelitian mengenai pembelajaran metode Al Birru terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma yang menggunakan uji statistik *product moment* diperoleh r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , atau dengan kata lain $r_{hitung} > r_t$ pada taraf signifikan 95%. Maka berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Metode Al Birru terhadap Kemampuan Menghafal Juz 'Amma siswa kelas VII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan demikian semakin tinggi pembelajaran metode Al Birru terserap pada siswa maka akan semakin baik pula kemampuan siswa untuk menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 'Amma.

Pengaruh Pembelajaran Metode *Al Birru*

KESIMPULAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Metode *Al Birru* terhadap Kemampuan Menghafal Juz 'Amma siswa kelas VII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2021/2022" diterima kebenarannya, dengan kata lain hipotesis awal penulis yang mengatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Metode *Al Birru* terhadap Kemampuan Menghafal Juz 'Amma siswa kelas VII SMPIT Al Huda Wonogiri Tahun Ajaran 2021/2022 terbukti kebenarannya,

DAFTAR RUJUKAN

- Darmani, Hamid. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenag RI. (2019). *Aplikasi Mushaf Al-Qur'an Digital*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, Tri. (2021). *Rumah Tahsin dan Tahfizh Al-Birru Mahir Membaca Al-Qur'an*. Boyolali: RTT Al Birru.